

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STAD* PADA  
SISWA KELAS III SDN MERJOSARI 3 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MARIA SELVIANA SELOPA PUREK**

**2019720018**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
2023**

## RINGKASAN

Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di kelas III SDN Merjosari 3 Kota Malang. PTK terdiri dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II, dengan dua pertemuan per siklus. Seluruh siswa kelas 3 SDN Merjosari 3 Kota Malang, yang berjumlah 28 siswa, adalah subjek penelitian.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan tes. Selain itu, alat pengumpul data termasuk daftar soal wawancara, lembar observasi kinerja dan aktivitas guru, soal pembelajaran dan latihan, dan tes siswa. Analisis data dilakukan dengan teknik kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat di setiap siklus. Persentase ketuntasan prestasi siswa pada sesi I, sesi 1 dan II adalah 57% dan 71% termasuk dalam kategori lemah, sedangkan persentase ketuntasan prestasi siswa pada sesi 2 dan 3 siklus II adalah 82% (tinggi) dan 100% (sangat tinggi).

Data tabel observasi didaur I spesifik kapasitas guru di rendezvous 1 dan dua mencapai 57.14' dan 64.28' menggunakan kategori (rendah), sedangkan buat kegiatan belajar peserta didik di siklus I mencapai 53% (lemah) di rendezvous 1 serta 67% (rata-homogen) di rendezvous 2. Sedangkan pada daur II rata-homogen kapasitas guru pada rendezvous 1 dan pertemuan 2 ialah 85% (sangat baik) serta 100% (sangat baik), dan pada kinerja belajar siswa tercapai. 82% (sangat baik) pada rendezvous 1 dan 100% (sangat baik) di rendezvous 2 sang sebab itu, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di muatan matematika dapat menaikkan akibat belajar peserta didik kelas tiga Sekolah Dasar Negeri Merjosari 3 Kota Malang.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD*; Matematika; Hasil Belajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai bentuk usaha dalam hal pembinaan pada anak dan dilakukan untuk memberikan rangsangan dan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam usianya yang dini sehingga anak mempunyai kesiapannya terkait pendidikan dalam hal yang lebih lanjut. Suatu kompetensinya diharuskan dimilikinya oleh pesertanya yang akan dididik sebagai kemampuan dalam hal pendidikan yang diikuti dan nantinya melalui kesipan yang terbilang optimal berdasarkan melalui tuntutan akan kemampuan bahasa, fisik, kemampuan kognitif (Sugiharto, F.B & Wicaksono, 2021). Pendidikan merupakan kumpulan pengalaman belajar sepanjang hayat dalam segala situasi dan situasi yang memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan individu. Menurut Keputusan Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan sebagai upaya dalam hal sadar termasuk yang terencana bertujuan melakukan penciptaan akan suasananya termasuk prosesnya dalam hal pembelajarannya bahwa pesertanya dalam hal dididik dengan cara yang aktif memberikan pengembangan akan potensi dalam dirinya untuk memperoleh spiritual melalui kekuatannya dan agama termasuk diri yang dikendalikan termasuk kepribadian dan kebijaksanaan dalam hal akhlak yang terbilang mulia termasuk keterampilannya yang akan diperlukan untuk dirinya sendiri dan masyarakatnya termasuk bangsa dan juga negaranya.

Pendidikannya merupakan suatu kegiatan menyeluruh yang mencakup tujuan, cara dan sarana untuk melatih dalam hal manusia sehingga nantinya dapat

melakukan interaksinya termasuk adaptasi termasuk lingkungannya dan juga melalui internal termasuk eksternal untuk melakukan pencapaian yang terbilang maju yang terbilang lebih baik (Putra, 2014). Pendidikannya sebagai upaya sadar dan terencana untuk mengubah perilaku yang asalnya masyarakat yang terbilang baik dengan cara individunya termasuk kelompoknya dan pada orang dewasa melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Rozhana, et.al., 2023). Matematika sebagai suatu pelajaran yang menempati peranannya yang terbilang penting dalam hal pendidikan termasuk terbukti dengan terselenggaranya pengajaran matematika untuk semua kategori dalam hal jenjang akan pendidikannya dan dimulai akan SD sampai pada pendidikan tingginya akan siswa matematikanya (Sugiharto, 2022). Matematika hendaknya dilakukan pengajaran pada siswanya dikarenakan selalu dipergunakannya untuk setiap aspeknya dalam hal kehidupan. Matematika sebagai sarannya akan komunikasi yang terbilang ampuh dan ringkas termasuk jelasnanya yang nantinya mampu dipergunakan bertujuan penyajian akan informasinya dalam hal banyaknya cara dan juga peningkatan akan keterampilan logisnya berpikir serta persepsi dan ketelitiannya disertai mendatangkan kepuasannya akan masalah yang dipecahkan yang terbilang sulit. Menurut Susanto (2022), matematika dibutuhkan setiap orang dalam penyelesaian berbagai masalah untuk proses berhitung dan proses berpikir. Sundayana (2015) percaya terkait matematikanya dengan anggapan mempunyai tingkatan akan kesulitan yang terbilang tinggi dan walaupun setiap individunya diharuskan mempelajarinya dikarenakan matematika sebagai sarannya bertujuan pemecahan akan masalahnya setiap hari. Rendahnya kualitas hasil dalam hal pembelajaran terkait matematikanya menunjukkan terkait tujuannya yang telah ditetapkan dalam hal program matematika nya dan belum tercapainya

dengan cara yang maksimal. Dengan cara yang menyeluruh dan nilai ulangan harian siswa terkhususnya matematikanya dan terbilang rendah. Terkait hal tersebut suatu mata pelajaran yang dengan penganggaran terbilang sulit yang dirasakan siswa SD sebagai operasi hitung bilangan bulat yang diberikan pada soal cerita, yang seringkali sulit dilakukan oleh siswa karena merupakan landasan pembelajarannya pada tingkat yang lebih tinggi. Faktor lainnya yang nantinya memberikan pengaruh dari hasil akan belajarnya dan juga berasal dari dalamnya termasuk luar peserta didik.

Sesuai hasil dalam hal observasi termasuk wawancaranya yang peneliti lakukan pada kelas III SDN Merjosari tiga di Kota Malang bersama guru wali kelas ibu Susanti S.Pd pada tanggal 15 November 2022. Dari hasil belajar peserta didik diketahui melalui nilai pembelajaran Matematika operasi hitung bilangan cacah yang diperoleh saat evaluasi yaitu dari 28 siswa, yang mencapai kriteria ketuntasan adalah 15 siswa, sedangkan 12 siswa masih belum mencapai KKM, sehingga diperoleh rata-ratanya 50%. Terdapat beberapa kendala terkait prosesnya dalam hal pembelajarannya pada matematika sebagai materinya melalui operasi dalam hal bilangan yang dihitung dalam bentuk cacah dan diantaranya kurangnya keaktifan peserta didik yang diakibatkan model yang digunakan dalam hal pembelajaran yang terbilang kurang dalam hal ketepatannya melalui prosesnya untuk matematika sebagai pembelajaran pada kelas. Guru juga terbilang masih melakukan penggunaan medianya pembelajaran belum optimal dalam pembelajaran matematika sehingga siswa dibuat lain dalam hal kegiatan mulai dari bermain dalam hal sendiri termasuk juga bermain dengan teman sebangkunya tentu akan mengalami keterlambatan terkait pemahaman akan materinya yang telah

disampaikannya oleh gurunya dan juga pembelajarannya pada matematika juga rendahnya minat siswa karena pembelajaran matematika dipikir sangat sulit oleh siswa. Apabila hal ini terus dibiarkan, maka pesertanya yang dididik nantinya merasakan ketidaksenangan bersama mata pelajaran matematika, sehingga akan mengurangi minat peserta didik untuk belajar dan akan mempengaruhi hasilnya belajar siswa.

Melalui hasilnya observasi termasuk wawancara tersebut menunjukkan terkait pembelajaran dalam hal matematika diperlukan perbaikan karena peningkatan hasil dalam hal pendidikan melalui kualitas yang baik sehingga peneliti berupaya melakukan peningkatan hasil dalam hal belajar yaitu matematika melalui materinya bilangan yang cacah yang dihitung saat operasinya untuk siswa kelas tiga. Dengan cara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD agar siswa dibagi dalam kelompok kecil berjumlah 4-5 orang dalam proses pembelajaran kelompok. Memperhatikan masalah tersebut diperlukan keberadaan akan solusinya sehingga tidak memperlambat materi yang akan dikuasainya termasuk hasilnya dalam hal belajar untuk peserta didiknya. Terkait masalah untuk diatasi maka guru yang berperan penting sebagai komponen untuk dunia pendidikan diharuskan terampilnya melalui penerapan pembelajaran akan model yang terbilang penetapannya bertujuan penerapan terkait pembelajarannya guna meningkatkan hasil belajar (Sugiharto, F.B dan Puring, 2023). Penggunaan akan modelnya dalam hal pembelajarannya yang terbilang tepat nantinya memberikan bantuan akan siswanya aktifnya lebih terkait belajar dan nantinya memberikan kemudahan terkait penguasaan dan juga pemahaman pembelajaran melalui materinya yang nantinya disajikan dan nantinya pembelajarannya dalam hal proses

menyenangkannya lebih. Suatu model dalam hal pembelajarannya yang terbilang mampu dalam hal penerapannya dalam hal proses pembelajarannya menghitung operasi bilangan bulat adalah melalui penggunaan akan model dalam hal pembelajarannya berkooperatif seperti STAD.

Savin, (2012) Dalam modelnya pembelajaran kooperatifnya seperti STAD, siswa dalam hal penempatannya terkait kelompok belajarnya pada siswa yang terbilang berprestasi tinggi akan belajarnya dan sedang termasuk rendah dalam hal mempunyai perbedaan prestasinya mulai dari jenis kelaminnya dan ras termasuk suku maupun kelompoknya dalam hal sosial yang lain (Rusman, 2019). Model dalam hal pembelajarannya kooperatif gaya akan STAD merupakan model dimana siswanya dilakukan pembagian kelompoknya yaitu empat sampai lima orangnya melalui kemampuannya yang terbilang berbeda. Anas mengemukakan model terkait pembelajarannya dalam hal kooperatif bertipe STAD adalah pembelajaran yang terbilang terdapat berunsur lima dalam hal pokoknya dalam hal pembelajaran seperti presentasinya dalam kelas dan pembelajarannya dalam kelompok dan juga kuis termasuk hasil dalam hal perkembangannya serta penghargaanannya pada kelompok (Anas, 2014).

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan diantaranya, menurut Sudana (2017) dengan hasilnya terkait IPA dalam hal pembelajarannya dan gurunya didorong bertujuan pemanfaatan akan alamnya dijadikan bahan pembelajaran. Hasilnya dalam hal belajarnya akan individu bersiklus satu belum dalam hal memenuhi indikatornya terkait kinerja pada penelitiannya terkait tindakan akan kelasnya dikarenakan terbilang tersisa 16 siswa tandai  $<75$  menurut KKM ataupun 57,2 persen siswanya dan tidak melakukan pencapaian KKMnya. Tingkat

ketuntasannya dalam hal prestasi akademik dalam hal IPA yang terbilang umum mahasiswa semester satu dan belum melakukan pencapaian akan indikatornya dalam hal keberhasilannya terkait penelitiannya pada tindakan akan kelas dikarenakan terbaru pencapaian 42,8 termasuk terdapat 57,2 persen belajarnya yang terbilang pencapaian KKM. Tindakan dalam hal siklusnya satu setelahnya dilakukan penerapan akan model terkait pembelajarannya ber kooperatif STAD bertujuan melakukan peningkatan akan hasil melalui belajarnya akan sains dan hasilnya akan belajar menunjukkan rata-rata persentase hasil belajar ketika diterapkan semester IPA sebesar 62%. Terkait siklus keduanya diperoleh hasil dalam hal belajarnya saintifik dan untuk siklus yang keduanya bernilai reratanya bernilai M adalah 88.

Anisensia et al., (2020) melalui hasil penelitiannya terkait belajar akan matematikanya pada siswa kelas lima sudah menerapkan modelnya dalam pembelajaran akan kooperatifnya akan STAD pada yang bersiklus pertama namun pencapaiannya belum dalam hal inisiatif dalam pembelajarannya. Terbukti bahwa siswa yang terbilang lulus akan KKMnya yaitu semester I sebanyak 6 orang (60,5%) dan semester II (84,61%) dengan kriterianya sangat baik. Prestasi belajarnya akan siswa untuk yang bersiklus satu dengan jumlah lima puluh persen termasuk yang bersiklus kedua berjumlah 87,7 persen terdapat pada kriterianya terbilang sangat baik. Siswa merasa termotivasi ketika guru menerapkan materi pembelajaran dalam model pembelajaran kolaboratif seperti STAD.

Junistira (2022) dengan penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya kesenjangan dan kondisi pembelajaran terkhususnya rendahnya akan hasil melalui belajar akan siswanya yang memperoleh sebab dikarenakan kekurangan akan

semangatnya siswa terkait belajarnya seperti penggunaannya akan metode operasi tipe STAD yang terbilang tepat. Hasil penelitian awal sebelum semester ini menunjukkan bahwa kelas V mempunyai hasil belajar mata pelajaran IPS melalui penilaian akan KKM berjumlah 75. Hasilnya terkait siswa melalui belajar untuk semester satunya untuk sesi pertamanya terdapat 13 siswanya yang melakukan pencapaian KKM. Skor persennya berkisar 39,39%. Melanjutkan pertemuan ke 2 bernilai KKM pada anak peningkatan terjadi pada lima belas termasuk reratanya 45,45 persennya. Selain itu untuk sesi ke 3 hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan tercapainya KKM sebanyak 19 siswa dengan tingkat persentase sebesar 57,57 persen. Terkait siklusnya yang kedua untuk tiga sisinya dan untuk sesi pertamanya KKM telah dicapai oleh siswa dengan jumlahnya 23 siswanya bernilai akan prestasinya sebesar 69,69 persen, dan setelah pertemuannya yang kedua terdapat 26 siswa menyelesaikan presentasi sebesar persentase dengan 78,78%. Karena tidak mencapai keberhasilan siswa sebesar 80%, maka pertemuannya yang ketiga dilanjutkan. Terjadinya lonjakannya yang terbilang sangat bersignifikan pada pertemuannya yang ketiga terjadi tidak kurang dari ketiga puluh satu siswanya yang memperoleh penilaian KKM berpresentasi 93,93 persen. Sehingga mampu disimpulkannya terkait pendekatan berkooperatifnya bergaya STAD terbilang efektif dalam hal peningkatan akan hasil belajarnya untuk siswa kelas lima termasuk membantu tercapainya siklus keduanya.

Yuliana Priantina (2018) dengan judul Upaya meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi bangun ruang sisi datar. Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ( Student Team Achievement

Divisions) mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Islam Terpadu At-Taufiq, mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Islam Terpadu At-Taufiq saat mengikuti mata pelajaran matematika dan juga untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe STAD ( Student Team Achievement Divisions) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Islam Terpadu At-Taufiq.

Kesimpulan dari penelitian yang relevan di atas adalah menggunakan model pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan metode yang digunakan oleh peneliti siswa dibagi dalam kelompok kecil berjumlah 4-5 orang dalam kelompok belajar, dengan itu siswa mempunyai kemampuan yang berbeda, sehingga siswa bisa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan saling berdiskusi. Peneliti menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, untuk melihat hasil belajar siswa, melalui siklus I dan siklus II.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dan adanya penelitian terdahulu yang relevan maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA SISWA KELAS III SDN MERJOSARI 3 KOTA MALANG”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada muatan Matematika di kelas III SDN Merjosari 3 Kota Malang.

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Matematika di kelas III SDN Merjosari 3 Kota Malang.

### **C. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah tentang upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung bilangan cacah melalui model pembelajaran kooperatif tipe stad pada siswa kelas III SDN Merjosari 3 Kota Malang. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu peneliti tidak terpaku pada nilai siswa saja akan tetapi apa terjadi dilapangan pada saat penerapan siklus yang dilaksanakan sesuai dengan pencapaian variabel penelitian ini.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi sekolah
  - a) Meningkatkan mutu pendidikan matematika materi operasi hitung bilangan cacah.
  - b) Dijadikan pegangannya akan sekolah terkait pelaksanaan pada supervisinya dalam hal pembelajaran akan guru yang terdapat pada kelas dan nantinya penggunaan akan modelnya yang banyak termasuk media untuk peningkatan kualitasnya yang bermutu terkait pendidikannya yang lebih baik lagi.
2. Manfaat bagi guru
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung bilangan cacah melalui model pembelajaran kooperatif tipe stad di sekolah.

- b) Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar lebih baik.

### 3. Manfaat bagi siswa

- a) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi operasi hitung bilangan cacah.
- b) Mempermudah siswa dalam belajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- c) Memberikan motivasi belajar siswa untuk berfikir kritis, sistematis dan ilmiah.

### 4. Manfaat bagi peneliti

- a) Mendapatkan pengalaman dalam mengajar menggunakan metode kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya dalam penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar operasi hitung bilangan cacah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M., & PdI, M. (2014). *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. Muhammad Anas.
- Anisensia, T., Bito, G. S., & Wali, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDI Blidit Kabupaten Sikka. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i1.351>
- I Putu Ari Sudana, I. G. A. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 178. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5359>
- Junistira, D. D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 533–540. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.440>
- Putra, F. G. (2014). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Software Cabri 3D Di Tinjau Dari Kemampuan Koneksi Matematis Siswa. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 143–154. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i2.43>
- Rozhana, K.M, Sugiharto, F.B Emqy, M.F, Wicaksono, A. . (2023). Project implementation of strengthening “Profil Pelajar Pancasila” (P5) as a value of life in elementary schools. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 7(2), 170–180. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>
- Rusman, R. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Studi Tentang Best Practice yang Dilakukan Guru Sekolah Dasar Dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian Kurikulum 2013. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 135–150. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.166>
- Savin. (2012). Student Achievement. *Higher Education Abstracts*, 47(3), 203–209. [https://doi.org/10.1111/j.2150-1092.2012.00041\\_36.x](https://doi.org/10.1111/j.2150-1092.2012.00041_36.x)
- Sugiharto, F.B& Puring, Y. . (2023). *PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MUATAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN MERJOSARI 4 KOTA MALANG*.
- Sugiharto, F.B & Wicaksono, A. . (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital. *Fakultas Tarbiyah Uin Raden Intan Lampung*, 07(1), 6. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=Iso3Z9sAAAAJ&citation\\_for\\_view=Iso3Z9sAAAAJ:BJrgspguQaEC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Iso3Z9sAAAAJ&citation_for_view=Iso3Z9sAAAAJ:BJrgspguQaEC)

- Sugiharto, F. B. (2022). *Implementasi Multimedia CD Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema 6 Kelas II SDN Merjosari 04 Kota Malang*. 15, 39–48.
- Sundayana, W. (2015). Readiness And Competence Of Senior High School English Teachers To Implement Curriculum 2013. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 5(1), 29–36. <https://doi.org/10.17509/Fijal.v5i1.828>
- Susanto, H. (2022). KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN GEOGEBRA. *Of Educational and Language Research*, 8721(8.5.2017), 2003–2005.